

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

##### 1. Denotasi

Makna denotasi tentang khitbah dalam Film Cinta Suci Zahrana berjumlah 11 scene diantaranya :

- a. 3 scene mengenai praktek khitbah melalui perantara orang lain (scene 12, 15,71).
- b. 3 scene mengenai praktek khitbah secara langsung (scene 19,35)
- c. 2 scene mengenai hak perempuan yang dilamar (scene 23) ,
- d. 2 scene mengenai perkenalan dengan kedua belah pihak peminang (scene 52,73).
- e. 1 Scene meminang dengan makna sindiran.
- f. 1 scene mengenai meminang dengan ungkapan jelas

Makna denotasi tentang khitbah dalam Film Cinta Suci Zahrana menggambarkan adanya praktek khitbah melalui perantara orang lain, praktek khitbah secara langsung, hak perempuan yang dilamar, perkenalan dengan kedua belah pihak peminang, meminang dengan makna sindiran serta peminangan dengan ungkapan jelas.

Hal tersebut terdapat dalam makna-makna yang terkandung dalam khitbah itu sendiri diantaranya, siapakah yang boleh dipinang, lafal peminangan, macam-macam peminangan (jelas dan

sindiran), praktek khitbah (langsung dan tidak langsung) larangan meminang diatas pinangan orang lain, perkenalan dengan kedua peminang tidak memperlama jarak khitbah dan akad, kriteria memilih pasangan menurut sunnah, hukum menyendiri dengan pinangan, hak perempuan yang dilamar serta tidak melamar perempuan yang dalam masa idah.

## 2. Konotasi

Makna konotasi tentang khitbah dalam Film Cinta Suci Zahrana berjumlah 11 scene diantaranya :

- a. 3 meminang dengan perantara orang lain (scene 12, 15,71).
- b. 3 scene mengenai meminang secara langsung (scene 19, 3 35)
- c. 2 scene mengenai hak perempuan yang dilamar (scene 23)
- d. 1 scene meminang dengan makna sindiran(scene 38)
- e. 2 scene mengenai perkenalan dengan kedua belah pihak peminang (scene 52,73).
- f. 1 scene mengenai meminang dengan ungkapan jelas (scene 39).

Makna konotasi tentang khitbah dalam Film Cinta Suci Zahrana menggambarkan bahwa khitbah mengandung unsur mengenai kesungguhan dalam melamar, ketegasan tentang kecocokan dengan pilihan, keseriusan dalam meminang, keyakinan diterimanya lamaran, hak perempuan yang dilamar, kepintaran menjadi alasan peminangan, fisik menjadi alasan

meminang, kepantasan yang meminang, kebahagiaan yang meminang.

### 3. Mitos

Makna mitos tentang khitbah dalam Film Cinta Suci Zahrana berjumlah 11 scene diantaranya :

- a. 3 scene mengenai praktek khitbah melalui perantara orang lain (scene 12, 15,71).
- b. 3 scene mengenai praktek khitbah secara langsung (scene 19, 39)
- c. 2 scene mengenai hak perempuan yang dilamar (scene 23) ,
- d. 1 scene meminang dengan makna sindiran(scene 38)
- e. 1 scene meminang dengan ungkapan jelas (scene 39)
- f. 2 scene mengenai perkenalan dengan kedua belah pihak peminang (scene 52,73).

Makna mitos tentang khitbah dalam Film Cinta Suci Zahrana menggambarkan bahwa khitbah tersebut memang pernah dilakukan, baik pada masa Rasulullah maupun pada masyarakat saat sekarang ini, contoh pada masa Rasulullah,Umar Ibnul Khatab pernah menjadi perantara khitbah antara Utsman Bin Afan dan Hafshah. Sedangkan dalam kebiasaan masyarakat, Minang, mamak menjadi perantara khitbah keponakannya.

## B. SARAN.

1. Terkait dengan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, Khususnya untuk pasangan muda-mudi yang tengah jatuh cinta dan memiliki keinginan untuk menikah, diharapkan dapat untuk menyaksikan film yang tidak hanya memiliki tayangan hiburan, tetapi film yang mengandung nilai-nilai edukasi agar menambah wawasan terutama dalam pemahaman terhadap agama dan aturannya. Serta diharapkan masyarakat harus lebih kritis lagi untuk tidak sekedar menerima film yang ditayangkan, terutama film yang berkaitan dengan hubungan antara laki-laki dan perempuan.
2. Bagi penulis, film ini kriteria film yang pantas untuk ditonton, karna terdapat unsur edukasi, dan informasi serta pengetahuan tentang agama terutama bagi pemuda-pemudi yang hendak menikah. Film ini juga mengajarkan kepada kita untuk menyeimbangkan antara pendidikan, karir dan menikah. dan mengajarkan kita tentang hal yang bagaimana yang dapat kita lakukan ketika hendak memilih dan menentukan pasangan hidup, tentang bagaimana aturannya serta praktek yang dilakukan. Serta film ini bisa menjadi contoh buat sutradara-sutradara lainnya untuk mengangkat film religi yang lebih bagus lagi tanpa melupakan fungsi film.
3. Penulis berharap sripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri. Karna sebagai umat muslim setidaknya skripsi ini

bisa menjadi sumber ilmu tentang bagaimana cara yang harus kita tempuh ketika hendak memilih dan ingin menikah dengan seseorang, agar tercapainya kehidupan yang bahagia didunia dan mendapatkan ridho Allah di akhirat kelak.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**